

Strategi Meningkatkan Literasi Media Digital Pasca COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Muhammad Rusdi Hanif,

Nur Maghfirah Aesthetika

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Di era industri 4.0 dimana informasi dapat dengan mudah diperoleh secara langsung real-time cepat dimana saja dan kapan saja dengan biaya murah. Mesin pencari diciptakan untuk memudahkan seseorang menemukan berbagai informasi yang mereka butuhkan dengan sangat cepat. Friedman (2007) menggambarkan dunia yang berubah sebagai "Dunia ini datar" – yang mengacu pada dunia yang bebas dari berbagai macam kendala jarak dan waktu yang disebabkan oleh perkembangan teknologi.

Pesatnya perkembangan teknologi mempengaruhi kecepatan informasi yang dapat diperoleh dan diterima oleh masyarakat luas di seluruh belahan dunia. Dunia seolah-olah menjadi "Desa Global" dimana informasi kini dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang cukup singkat dengan teknologi internet.

Literasi digital pertama kali diusulkan oleh Paul Gilster (1997) sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam meningkatkan literasi digital bagi mahasiswa dan staf atau karyawan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pasca pandemi COVID-19.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian terkait strategi peningkatan literasi digital yang dilakukan oleh perpustakaan Umsida

Hasil dan Pembahasan

Media digital saat ini dapat dikatakan sangat membantu kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat baik di usia muda maupun orang dewasa, mulai dari anak kecil hingga orang tua yang bisa dibilang sudah lanjut usia. Media sosial menawarkan banyak kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi secara digital melalui berbagai fitur menarik.

Saat ini tersebar di seluruh kampus pada titik-titik tertentu di mana Kode QR berisi tautan untuk membaca koran dan majalah digital yang disediakan oleh perpustakaan baru-baru ini. Hal ini dilakukan oleh kepala perpustakaan, tentunya untuk merangsang literasi digital mahasiswa dan staf serta civitas akademika.

Hasil dan Pembahasan

Dalam berlangganan koran dan majalah digital, perpustakaan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu literansel.id. Keberadaan koran dan majalah digital dapat memudahkan mahasiswa dan masyarakat ketika ingin membacanya dan tidak perlu membawanya dalam bentuk fisik karena sudah memiliki bentuk digital yang dapat diakses dan dibuka menggunakan perangkat serta tidak memakan banyak waktu dan ruang, sehingga lebih fleksibel.

Referensi

- [1] L. Mosley and T. L. Friedman, *The World Is Flat: A Brief History of the Twenty-First Century*, vol. 61, no. 3. New York: Picador, 2006.
- [2] M. McLuhan, *Understanding Media: The Extension of Man*, 1st ed., no. 1. Berkeley, California: GINGKO PRESS Inc., 2013.
- [3] N. Fieldhouse, M., & Nicholas, *Digital literacy as information Savvy: The road to information literacy*. 2008.
- [4] K. Schwab, *The Fourth Industrial Revolution*, no. August. 2017.
- [5] M. . Ghufron, "Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan," *Semin. Nas. dan Disk. Panel Multidisiplin Has. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.* 2018, vol. 1, no. 1, pp. 332–337, 2018.
- [6] N. Purba, M. Yahya, and Nurbaiti, "Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya," *J. perilaku Dan Strateg. Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 91–98, 2021.
- [7] I. P. G. Sutisna, "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19," *STILISTIKA J. Pendidik. Bhs. dan Seni*, vol. 8, no. 2, pp. 268–283, 2020, doi: 10.5281/zenodo.3884420.
- [8] H. Anggraeni, Y. Fauziah, and E. F. Fahyuni, "Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Al-Idarah J. Kependidikan Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 190–203, 2019.
- [9] A. Y. Pratama, N. Gusrianti, and K. A. Haq, "Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat," *J. Tonggak Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 96–101, 2022, [Online]. Available: <https://www.wartacakrawala.com/peran-mahasiswa-dalam-meningkatkan-literasi-digital-masyarakat/>.
- [10] C. Hague and S. Payton, *Digital literacy across the curriculum*. 2022.
- [11] S. Poluan, J. Senduk, and S. Rondonuwu, "Efektivitas Koran Digital Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Studi pada Harian Tribun Manado)," *Acta Diurna*, vol. 4, no. 4, 2015.
- [12] B. Shapira, P. Shoval, N. Tractinsky, and J. Meyer, "ePaper : A personalized mobile newspaper," *J. Am. Soc. Inf. Sci. Technol.*, vol. 60, no. 11, pp. 2333–2346, Nov. 2009, doi: 10.1002/asi.21172.
- [13] D. Praditya, "Perkembangan Surat Kabar Digital di Era Konvergensi," *Observasi*, vol. 10, no. 2, pp. 85–168, Sep. 2013, doi: 10.23969/wistara.v4i2.4413.
- [14] I. N. Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *J. Keperawatan Indones.*, vol. 11, no. 1, pp. 35–40, Mar. 2007, doi: 10.7454/jki.v11i1.184.
- [15] H. A. Naufal, "Literasi Digital," *Perspektif*, vol. 1, no. 2, pp. 195–202, Oct. 2021, doi: 10.53947/perspekt.v1i2.32.

